

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Solok adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Sumatra Barat. Dilihat dari letaknya posisi Kabupaten Solok sangat strategis karena melewati jalur jalan lintas Sumatra. Daerahnya juga berbatasan langsung dengan kota padang Ibu Kota Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten Solok ini merupakan salah satu penghasil beras di Sumatra Barat, yang dikenal dengan nama Berek Solok. Kabupaten Solok terdiri dari 14 Kecamatan, 74 Nagari. Kabupaten Solok juga memiliki satu gunung berapi, yaitu Gunung Talang yang terletak di nagari Koto Anau.

Koto Anau merupakan bagian kelompok dari Nagari *Kubuang Tigo Baleh*. Koto Anau sendiri terletak dibagian *Kubuang Tigo Baleh* yang disebut sebuah nagari dimana tempat *Datuak Parpatih Nan Sabatang* berada. Nagari Koto Anau merupakan pusat *Istano Melayu Kampung Dalam* tepatnya di Jorong Lembang yang telah ada sejak abad ke-12. Kemudian ada salah satu kerajaan yang di pimpin pucuk adat yaitu *Bagindo Yang Dipituan*.

Sejak berdiri *Istano Melayu Kampung Dalam* menghadap ke Gunung Talang. Namun semenjak kepemimpinan generasi ke-5 terjadi perubahan arah yaitu menghadap matahari terbit. Menurut beberapa sumber kerajaan Koto Anau

dengan *Istano Melayu Kampung Dalam* adalah salah satu tonggak dari *Kubuang Tigo Baleh* yang menjadi pertahanan dari Tiga Belas Nagari.

Berdasarkan hasil pengamatan saat ini kondisi *istano* terlihat tidak terawat. Benda-benda peninggalan yang ada di dalam *istano* bahkan sudah mulai rusak. Keadaan *Istano Melayu Kampung Dalam* saat ini kurang diperhatikan oleh masyarakat Koto Anau dan tidak banyak diketahui keberadaannya oleh masyarakat luar bahkan masyarakat setempat ada juga yang tidak mengetahui keberadaan *istano* tersebut.

Menurut sejarah, *Istano* ini merupakan bagian dari Istana Basa Pagaruyung yang ada di Batu Sangkar. Namun saat ini kondisinya jauh berbeda dengan Istana Basa Pagaruyung, dimana Istana ini lebih terawat dan di lestarikan. Istana Basa Pagaruyung bahkan menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat sekitar dan masyarakat dari luar.

Berdasarkan uraian di atas dan nampak bahwa kondisi keberadaan *Istano Melayu Kampung Dalam* berbanding terbalik dengan Istana Basa Pagaruyung yang ada di Batu Sangkar. Selain itu perbedaan lainnya adalah bentuk bangunan. Seperti Bentuk Istana Basa Pagaruyung lebih tinggi dan berbentuk gajah duduk, sedangkan *Istano Melayu Kampung Dalam* berbentuk *gajah maharam*.

Perbedaan bentuk kedua *istano* tersebut, kondisi *istano* serta ketidak perdulian masyarakat setempat keberadaan *istano* beserta isinya saat ini yang harus diteliti lebih lanjut, untuk melihat segala aspek yang ada kaitannya dengan

Eksistensi *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Anau, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Keadaan *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau Saat Ini ?
2. Apa Penyebab *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau Tidak Terawat ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Keadaan *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau Saat Ini
2. Untuk mendeskripsikan Penyebab *Istano Melayu Kampung Dalam* di Koto Gadang Koto Anau Tidak Terawat.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun segi praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan ilmu khususnya bagi penulis tentang Eksistensi dan keberadaan *Istano* yang ada di Koto Gadang Koto Anau.
- b. Sebagai kajian akademik yang menambah wacana publik tentang Eksistensi *Istano Melayu Kampung Dalam* Di Koto Gadang Koto Anau.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan wawasan yang berharga dan berkontribusi pada basis pengetahuan yang dapat diakses oleh berbagai berbagai pihak, termasuk masyarakat umum, lembaga pemerintah, dan budayawan, tentang Eksistensi *Istano Melayu Kampung Dalam*.
- b. Penelitian ini mampu menyediakan bahan referensi yang berharga bagi mahasiswa yang terlibat dalam inkuiri ilmiah, khususnya mereka yang mengejar penelitian lebih lanjut. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan publikasi masa depan, seperti skripsi atau tesis.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi masyarakat dalam mengetahui Eksistensi *Istano Melayu Kampung Dalam* Di Koto Gadang Koto Anau.